



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM STUDI BROADCASTING

Nama : Maya Safitri Handayani
NIM : 44109010073
Judul : Mitos Perempuan Muslim Dalam Film Di Bawah Lindungan Ka'bah
Bibliografi : 86 Halaman + 23 Buku + 3 Artikel + 10 Gambar

ABSTRAKSI

Wacana mengenai perempuan adalah hal yang menarik untuk dibahas karena banyak pandangan yang berfikir bahwa perempuan adalah kaum yang lemah dan hanya bisa hidup dibayang-bayang kekuasaan kaum laki-laki. Salah satu pengaruh inilah yang pada akhirnya menimbulkan mitos. Mitos berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Hal ini tergambarkan dalam beberapa adegan di Film Di Bawah Lindungan Ka'bah yang menggambarkan perempuan begitu kental dengan kebudayaan dan norma-norma agama. Rumusan masalah yang terangkat dari film ini adalah bagaimana Mitos Perempuan Muslim Dalam Film Di Bawah Lindungan Ka'bah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Mitos Perempuan Muslim Dalam Film Di Bawah Lindungan Ka'bah.

Penelitian ini menggunakan teori-teori mengenai, media massa, film, mitos, semiotika dan teori mengenai perempuan, Perempuan adalah perorangan yang memiliki perangkat karakteristik biologis tertentu, yang mencakup kemampuannya untuk melahirkan. Dan dari sisi makhluk kultural bagaimana perempuan menggunakan tubuhnya dan memaknai dirinya dalam menyikapi realitas yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika. Unit analisis penelitian ini berupa audio dan visual dari film Di Bawah Lindungan Ka'bah. penelitian ini menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes, yang terdiri atas sign, denotasi, konotasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mitos perempuan muslim tergambarkan dalam hasil analisis dari Film Di Bawah Lindungan Ka'bah. penelitian ini menyimpulkan bahwa perempuan dipresentasikan mampu berdiri sendiri menunjukkan keberanian yang dimilikinya serta mampu menjadi pemimpin. Dan Ideologi perempuan dipresentasikan sebagai sebuah kebebasan yang dimiliki perempuan muslim yang diseleraskan dengan kebudayaan yang erat kaitannya dengan norma-norma agama.